

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara adult attachment style dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa baru angkatan 2014 Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha. Penentuan responden dari penelitian ini adalah populasi dari mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha angkatan 2014 dengan kurikulum KBK yaitu sebanyak 149 responden.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah RSQ (Relationship Style Questionnaire) yang dikembangkan oleh Bartholomew (1991) untuk mengukur adult attachment style dan alat ukur EII (Emotional Intelligence Inventory) yang dikembangkan oleh Sri Lanawati (1991). Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji korelasi chi kuadrat dengan bantuan program spss 16.0.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, maka didapat koefisien korelasi sebesar 0,251. Angka tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara adult attachment style dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha.

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bidang kajian yang sama, peneliti mengajukan saran agar dapat menelaah faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kedua variabel selain faktor keluarga.

Abstract

This research is an explorative studies concerning about the corelation between adult attachment style and emotional intelligence of first grade of Psychology student at Maranatha Christian University. The respondents of this study is the population of new students of the Faculty of Psychology Maranatha Christian University in 2014 with a curriculum KBK as many as 149 respondents.

Measuring instruments used in this study is the RSQ (Relationship Style Questionnaire) developed by Bartholomew (1991) to measure adult attachment style and measuring devices EII (Emotional Intelligence Inventory) developed by Sri Lanawati (1991). The data obtained were analyzed using chi-squared correlation test with the help of SPSS 16.0 program.

Based on the statistical data processing, the importance of the correlation coefficient of 0.251. The figure shows that there is a significant relationship between adult attachment style with emotional intelligence in the new students of the Faculty of Psychology, University Maranatha.

Researchers propose suggestions for future researchers who want to investigate the relationship of these two variables can examine other factors that can affect both variables as significant life events experienced by respondents in their life span development.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR ORISINALITAS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9

1.4.1	Kegunaan Praktis.....	9
1.4.2	Kegunaan Teoritis.....	10
1.5	Kerangka Pikir.....	10
1.6	Asumsi Penelitian.....	23
1.7	Hipotesis Penelitian.....	23
BAB 2.....		24
TINJAUAN PUSTAKA.....		24
2.1	Teori <i>Attachment</i>	24
2.1.1	Definisi <i>Attachment</i>	24
2.1.2	Perkembangan <i>Attachment</i> Sepanjang Kehidupan Individu.....	26
2.1.2.1	Pada Masa Balita.....	26
2.1.2.2	Pada masa kanak-kanak dan remaja.....	27
2.1.2.3	Pada masa dewasa (<i>Adulthood</i>).....	29
2.1.3	<i>The Working Model of Attachment</i>	31
2.1.3.1	Dimensi <i>Model of Self</i>	34
2.1.3.2	Dimensi <i>Model of other</i>	34
2.1.4	Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Attachment</i>	35
2.2	Teori Kecerdasan Emosional.....	36
2.2.1	Pengertian Emosi.....	36
2.2.2	Pengertian Kecerdasan Emosional.....	38
2.2.3	Aspek-aspek Kecerdasan Emosional.....	39
2.3	Faktor-faktor yang memengaruhi Kecerdasan Emosional.....	40
2.4	Teori Psikologi Perkembangan.....	41

2.4.1	Teori Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	41
BAB 3.....		45
METODOLOGI PENELITIAN.....		45
3.1	Rangcangan Penelitian.....	45
3.2	Bagan Rancangan Penelitian.....	45
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
3.3.1	Variabel Penelitian.....	46
3.3.2	Definisi Konseptual.....	46
3.3.2.1	Definisi Konseptual <i>Adult Attachment Style</i>	46
3.3.2.2	Definisi Konseptual Kecerdasan Emosional.....	46
3.3.3	Definisi Operasional.....	46
3.3.3.1	Definisi Operasional <i>Adult Attachment Style</i>	46
3.3.3.2	Definisi Operasional Kecerdasan Emosional.....	48
3.4	Alat Ukur.....	49
3.4.1	Data Utama.....	49
3.4.1.1	Data Utama <i>Adult Attachment Style</i>	49
3.4.1.2	Data Utama Kecerdasan Emosional.....	52
3.4.2	Prosedur Pengisian Item.....	55
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	55
3.4.4	Validitas Alat Ukur.....	56
3.4.5	Reliabilitas Alat Ukur.....	57
3.5	Populasi Sasaran.....	59
3.5.1	Populasi Sasaran.....	59

3.5.2	Karakteristik Populasi.....	59
3.6	Teknika Analisis Data.....	59
3.7	Hipotesis Statistik.....	61
BAB IV.....		62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Hasil Penelitian.....	64
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
4.1.2	Hasil Penelitian Korelasi.....	65
4.1.2.1	Gambaran mengenai Adult Attachment Style pada responden.....	65
4.1.2.2	Gambaran derajat kecerdasan emosional pada responden.....	65
4.1.2.3	Hubungan antara <i>adult attachment style</i> dan kecerdasan emosional..	66
4.2	Pembahasan.....	69
BAB V.....		80
SIMPULAN DAN SARAN.....		80
5.1	Simpulan.....	80
5.2	Saran.....	81
5.2.1	Saran Teoretis.....	81
5.2.2	Saran Praktis.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		83
DAFTAR RUJUKAN.....		85

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 2.1 Adult attachment style dari Bartholomew.....	30
Bagan 3.2 Rancangan Penelitian.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kisi-kisi Alat Ukur RSQ (<i>Relationship Style Questionnaire</i>).....	50
Tabel 3.2 Bobot Penilaian Item Positif dan Item Negatif.....	51
Tabel 3.3 Tabel Kisi-kisi Alat Ukur EII (<i>Emotional Intelligence Inventory</i>).....	52
Tabel 3.4 Bobot Penilaian Item Positi dan Item Negatif.....	54
Tabel 3.5 Tabel Kriteria Validitas Liza Friedenberg.....	57
Tabel 3.6 Tabel Kriteria Reliabilitas Guildford.....	58
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.2 Gambaran <i>Adult Attachment Style</i> pada Responden.....	65
Tabel 4.3 Gambaran Kecerdasan Emosional pada Responden.....	65
Tabel 4.4 Gambaran Hubungan <i>Adult Secure Attachment Style</i> dengan Kecerdasan emosional pada responden.....	66
Tabel 4.5 Gambaran Hubungan <i>Dismissive Attachment Style</i> dengan Kecerdasan emosional pada responden.....	67
Tabel 4.6 Gambaran Hubungan <i>Fearful Attachment Style</i> dengan Kecerdasan emosional pada responden.....	67
Tabel 4.7 Gambaran Hubungan <i>Preoccupied Attachment Style</i> dengan Kecerdasan emosional pada responden.....	68
Tabel 4.8 Gambaran Hasil Tabulasi Silang <i>Adult Attachment Style</i> dengan Kecerdasan Emosional.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 *Letter Of Consent* dan Alat Ukur

Lampiran 1.1 Alat Ukur Survey Awal

Lampiran 1.2 Surat Pernyataan Kesediaan

Lampiran 1.3 Alat ukur

Lampiran 1.4 Kisi-kisi Alat ukur adult attachment style

Lampiran 1.5 Kisi-kisi Alat Ukur Kecerdasan Emosional

LAMPIRAN 2 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 2.1 Hasil Uji Validita

Hasil uji validitas RSQ

Hasil uji validitas EII

Lampiran 2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas RSQ

Hasil uji reliabilitas EII

LAMPIRAN 3 Data Hasil Penelitian

Lampiran 3.1 Hasil Penelitian *Adult Attachment Style*

Lampiran 3.2 Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional

Lampiran 3.3 Hasil Penelitian Keceerdasan emosional (aspek Kesadaran
Diri)

Lampiran 3.4 Hasil Penelitian Kecerdasan emosional (aspek mengelola
emosi diri)

Lampiran 3.5 Hasil Penelitian Kecerdasan emosional (aspek memotivasi diri)

Lampiran 3.6 Hasil Penelitian Kecerdasan emosional (aspek empati)

Lampiran 3.7 Hasil Penelitian Kecerdasan emosional (aspek membina hubungan)

Lampiran 3.8 Hasil Tabulasi Silang

Lampiran A Tabulasi Silang Antara Kecerdasan *Adult Attachment Style* dengan Kecerdasan Emosional

Lampiran B Tabel Gambaran Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional pada responden dengan *Dismissing Attachment Style*

Lampiran C Tabel Gambaran Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional pada responden dengan *Fearful Attachment Style*

Lampiran D Tabel Gambaran Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional pada responden dengan *Secure Attachment Style*

Lampiran E Tabel Gambaran Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional pada responden dengan *Preoccupied Attachment Style*

Lampiran F Tabel Gambaran Tabulasi Silang antara *Early Attachment Style* dengan *Attachment style* pada responden

Lampiran G Tabel Gambaran Mengenai Figur *Attachment* pada Responden

Lampiran H Tabel Gambrana Responsifitas Figur *Attachment*

Lampiran I Tabel Gambaran Kepuasan Responden Dalam Relasinya dengan Teman dalam Kelompok Belajar

Lampiran J.1 Gambaran Kecerdasan Emosional pada Orang Tua
Responden

Lampiran J.2 Tabel Gambaran Faktor Non-Keluarga pada Responden

Lampiran K Tabel Gambaran *Early Attachment Style* pada Responden

Lampiran L Hasil Tabulasi Silang Antara *Adult Attachment Style* dengan
Responsivitas figur *Attachment*

Lampiran M Gambaran Figur *Modelling* Responden

Lampiran N Hasil Tabulasi Silang Antara Kecerdasan Emosional
Responden Dengan Kecerdasan Emosional Orangtua
Responden\

LAMPIRAN 4 PROFIL PENELITI DAN POPULASI

Lampiran 4.1 Profil Peneliti

Lampiran 4.2 Profil Populasi